

Nama : Novita Sari
Npm : 2013053029
Kelas : 6E
Mata kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : 1. Dayu Rika Perdana, M. Pd.
2. Dra. Nelly Astuti, M. Pd.

Analisis Vidio

“Perspektif Global Dari Sudut Pandang Ilmu Lain Yang Terkait”

Berdasarkan vidio yang dipaparkan yang berjudul “Perspektif Global Dari Sudut Pandang Ilmu Lain Yang Terkait” dapat disampaikan bahwa terdapat empat pembahasan yaitu perspektif global dari visi iptek, perspektif global dari visi transportasi, perspektif global dari visi komunikasi, dan perspektif global dari visi internasional. Dalam segi perspektif global dari visi iptek maka dijelaskan dengan menerapkan pengetahuan dan ilmu pengetahuan didalam kehidupan sehari-hari untuk menghasilkan sesuatu dan menghasilkan kemampuan maka disebut teknologi. Lalu apa itu teknologi? Teknologi dapat diartikan yaitu penerapan pengetahuan oleh manusia untuk mengembangkan pengetahuan tentang cara pemanfaatan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Teknologi yang berkembang dengan pesat meliputi berbagai kehidupan manusia memiliki cakupan yang sangat luas seperti di bidang teknologi yang **pertama** meliputi bidang ekonomi, artinya kemajuan teknologi akan meningkatkan kemampuan produktifitas dunia industri baik dari aspek teknologi industri maupun pada aspek jenis produksi. Investasi dan reinvestasi yang berlangsung secara besar besaran akan semakin meningkatkan produktifitas dunia ekonomi . Dimasa depan dampak perkembangan teknologi Di dunia industri akan semakin penting . Tanda tanda telah menunjukkan bahwa akan segera muncul teknologi bisnis yang memungkinkan konsumen secara individual melakukan kontak langsung dengan pabrik sehingga layanan dapat dilaksanakan secara langsung dan selera individu dapat dipenuhi , dan yang lebih penting konsumen tidak perlu pergi ke toko. Kecenderungan perkembangan teknologi dan ekonomi, akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan kualifikasi tenaga kerja yang diperlukan. Kualifikasi tenaga kerja dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan akan mengalami perubahan

yang cepat. Akibatnya, pendidikan yang diperlukan adalah pendidikan yang menghasilkan tenaga kerja yang mampu mentransformasikan pengetahuan dan skill sesuai dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja yang berubah tersebut. Yang **kedua** teknologi meliputi bidang organisasi, artinya teknologi dalam organisasi memiliki peran utama dalam mempelajari sifat sifat dari teknologi suatu organisasi dan hubungan teknologi terhadap struktur organisasi. Dalam teori organisasi yaitu dengan prinsip ketergantungan menyatakan bahwa karakteristik organisasi mempunyai ketergantungan terhadap faktor faktor teknologi yang pada akhirnya berkembang menjadi pendekatan modern dalam teori organisasi. Menurut James Thomson, teknologi organisasi tidak didasarkan pada penyelidikan yang dilakukan dilapangan, melainkan merupakan pembahasan suatu teoritis yang disuroun berdasarkan landasan landasan pemikiran yang telah muncul sebelumnya. Terdapat 3 jenis pengelompokan teknologi organisasi menurut Thompson :

(1) Teknologi perantara (mediating technology), digunakan untuk menghubungkan beberapa klien yang satu sama lain tidak dapat dihubungkan secara langsung, misalnya jika hubungan langsung tersebut memerlukan ongkos yang besar, ataupun karena terlalu rumit untuk dilaksanakan

(2) Teknologi rangkaian panjang (long-linked technology) pada jenis teknologi ini kegiatan organisasi terdiri dari tahapan-tahapan kegiatan yang berurutan. Hasil dari suatu kegiatan menjadi output bagi kegiatan berikutnya, berurutan, hingga akhirnya produk siap untuk digunakan oleh konsumen

(3) teknologi intensif (intensitive technology) teknologi intensif merupakan kumpulan dari beberapa jenis pelayanan khusus, yang keseluruhannya digabungkan untuk melayani klien. Teknologi intensif ini umumnya digunakan pada kegiatan yang mempunyai akibat yang cukup berarti pada klien sehingga klien mengalami perubahan

Yang **ketiga** teknik meliputi manusiawi, . Daud Ibrahim (1994:17) menyatakan”sekedar upaya untuk menyamakan persepsi, kiranya perlu dijelaskan bahwa yang di maksud dengan ilmu pengetahuan di sini adalah suatu jawaban sistematis dari kata “mengapa” (know why). sedangkan teknologi adalah jawaban praktis dari pertanyaan “bagaimana” (know how). dengan teknologi orang lalu dapat memanfaatkan gejala alam, bahkan bisa mengubahnya.”

Toffler (1980:10) dengan buku yang berjudul “gelombang ketiga”, mengemukakan bahwa ada 3 tahap perkembangan teknologi yaitu : gelombang agraris, gelombang industri, dan gelombang informasi. Adapun menurut Nasution (1996:50) mengartikan transportasi sebagai

pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Sedangkan menurut Tamin (1999:5) mengungkapkan bahwa sarana transportasi mempunyai dua peran utama yaitu sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan dan sebagai prasarana bagi pergerakan manusia dan barang yang timbul akibat adanya kegiatan di daerah tersebut. Sehingga dari perspektif budaya kita bisa mengamati perkembangan dari waktu ke waktu dan merasakan perkembangan transportasi dari waktu ke waktu.

Saya setuju dengan pendapat Nasution (1996:50) yang mengartikan transportasi sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Artinya dapat disimpulkan bahwa kegiatan transportasi tersebut menyangkut tiga hal, yaitu tersedianya alat angkut berupa kendaraan, adanya muatan yang dapat diangkut, dan adanya jalan yang bisa dilalui. Sehingga Transportasi sangat bermanfaat dalam kehidupan ini, diantaranya dapat menunjang berbagai elemen dalam bidang perekonomian, dan sebagai pemberi jasa bagi perkembangan perekonomian masyarakat. Kemudian saya juga setuju dengan pendapat Tamin (1999:5) yang mengungkapkan bahwa sarana transportasi mempunyai dua peran utama yang sangat penting. Artinya Jika kita tinjau lebih mendalam kedua peran di atas, peran pertama digunakan untuk membantu berbagai pengembangan wilayah oleh perencana pengembang wilayah tersebut. Misalnya dapat diambil contoh dalam pengembangan suatu wilayah baru, apabila di dalam wilayah tersebut tidak disediakan sistem prasarana transportasi, wilayah tersebut tidak akan pernah ada peminatnya. Dengan demikian, pentingnya prasarana transportasi untuk mengakses suatu wilayah, yang nantinya membuat minat masyarakat menjadi semakin tinggi dalam menjalankan kegiatan perekonomian di wilayah tersebut.

Referensi :

Wisuda, P. P. T. (2019). PENGGUNAAN MOBIL DALAM PENGANGKUTAN WADAH JENAZAH KE KUBURAN BAGI UMAT HINDU DI BALI. *PANGKAJA: JURNAL AGAMA HINDU*, 22(2), 55-68.

Kadarisman, M., Yuliantini, Y., & Majid, S. A. (2016). Formulasi kebijakan sistem transportasi laut. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 3(2), 161-183.